

**PERANAN PEREMPUAN DALAM
PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERSERTIFIKAT**
(Studi kasus di Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri)

Nurul Ma'rufi¹
Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kriteria dan indikator yang dikembangkan oleh Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) yang berkaitan dengan keterlibatan kaum perempuan dalam pengelolaan hutan rakyat bersertifikat di Desa Sumberejo.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang unit manajemen pengelola hutan rakyatnya telah memperoleh sertifikasi pengelolaan hutan rakyat dari Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI). Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode kualitatif*. Pengambilan data kepada responden dilakukan dengan cara *snowballing*. Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan *Harvard Analytical Framework* (HAF) yang didasarkan pada profil aktivitas serta profil akses dan kontrol terhadap sumberdaya. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif.

Dari penelitian dapat diketahui bahwa di Desa Sumberejo kaum perempuan mempunyai peranan dan terlibat dalam pengelolaan hutan rakyat, meskipun tanggung jawab terhadap pengelolaan hutan rakyat tetap berada ditangan laki-laki. Kegiatan teknis pengelolaan hutan rakyat yang melibatkan kaum perempuan diantaranya adalah: pengolahan tanah, pembuatan lubang tanaman, penanaman, pemindahan, pemupukan, pemangkasan serta penjarangan; sedangkan untuk kegiatan yang sifatnya menambah pengetahuan tentang hutan rakyat yang melibatkan kaum perempuan diantaranya adalah: kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Kata kunci: peran perempuan, hutan rakyat, sertifikasi hutan, Lembaga Ekolabel Indonesia

-
1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM,
 2. Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

WOMEN'S ROLE IN CERTIFIED COMMUNITY FOREST MANAGEMENT (Case Study In Sumberejo Village, Batuwarno Sub-district, Wonogiri District)

Nurul Ma'rufi¹
Dr.Ir. San Afri Awang, M.Sc.²

ABSTRACT

The objective of this research is to investigate the implementation of criteria and indicator which developed by Indonesian Eco-label Institute (LEI) regarding women involvement in certified community forest management in Sumberejo Village.

This research was conducted in Sumberejo Village, Batuwarno Sub-district Wonogiri District, Central Java Province. Sumberejo Village is one of the villages that received certification for their community forest management unit. The basic method used in this research was *qualitative method*. Data collected from the respondents were using *snowballing method*. The data analysis was using *Harvard Analytical Framework* (HAF); which based on the profile of activities, also access profile and control to resources. Data analysis results are delivered descriptively.

Results of this research shown that in Sumberejo Village, women have a role and involved in community forest management, although the main responsibility of the management is on the men. Technical activities that involving women are soil management, hole making for planting, plants, plants transportation, fertilizer, pruning and also thinning. And for the activities to improve community forest knowledge that involving women are campaign and training.

Keyword: women's role, community forest, forest certification, The Indonesian Ecolabelling Institute.

-
1. Student of Forest Management Departement, Faculty of Forestry GMU
 2. Lecturer of Forest Management Departement, Faculty of Forestry GMU